

# HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN ALTRUISME RELAWAN BENCANA ALAM DI WILAYAH DI YOGYAKARTA

Rahmatunisa Fadilla<sup>1</sup> Hesty Yuliasari<sup>2</sup>

## RINGKASAN

Banyaknya bencana yang terjadi di Indonesia membuat Indonesia khususnya di wilayah DI Yogyakarta membutuhkan banyaknya tenaga manusia untuk menangani bencana atau biasa disebut sebagai relawan. Untuk dapat menangani para korban dan berhadapan langsung di situasi bencana, relawan perlu memiliki resiliensi yang baik sehingga dapat memberikan bantuan secara optimal di tengah situasi bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dan altruisme pada relawan bencana alam di wilayah DI Yogyakarta. Subjek penelitian yang digunakan yaitu relawan yang aktif sebagai relawan bencana alam di wilayah DI Yogyakarta dan berusia 20-40 tahun. Penelitian ini menggunakan skala resiliensi yang dibuat berdasarkan teori Reivich & Shatte (2012) dan skala altruisme berdasarkan teori Myers (2019) untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi *Spearman* dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 26. Hasil uji hipotesis penelitian ini sebesar 0,007 ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, resiliensi memiliki hubungan yang signifikan dengan altruisme yang dimiliki oleh relawan bencana alam di Wilayah DI Yogyakarta. Persentase sumbangan variabel resiliensi terhadap variabel altruisme dalam penelitian ini sebesar 10,1%.

**Kata kunci:** Relawan, altruisme, resiliensi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# **RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE AND ALTRUISM OF NATURAL DISASTER VOLUNTEERS IN THE DI YOGYAKARTA AREA**

Rahmatunisa Fadilla<sup>1</sup> Hesty Yuliasari<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

The large number of disasters that occur in Indonesia means that Indonesia, especially in the DI Yogyakarta region, requires a large number of human resources to handle disasters or what is usually called volunteers. To be able to handle victims and deal directly in disaster situations, volunteers need to have good resilience so they can provide optimal assistance in the midst of dangerous situations. This research aims to determine the relationship between resilience and altruism in natural disaster volunteers in the DI Yogyakarta area. The research subjects used were volunteers who were active as natural disaster volunteers in the DI Yogyakarta area and aged 20-40 years. The research uses a resilience scale based on the theory of Reivich and Shatte (2012) and an altruism scale based on the theory of Myers (2019) to collect data. The data analysis technique used is Spearman correlation analysis with the help of SPSS for Windows version 26. The results of this research hypothesis test were 0,007% ( $p < 0,05$ ), so the research hypothesis was accepted. This means that resilience has a significant relationship with the altruism of natural disaster volunteers in the DI Yogyakarta Region. The percentage contribution of the resilience variable to the altruism variable in this research was 10,1%.

**Kata kunci:** Volunteers, altruism, resilience

---

<sup>1</sup> Students of the Psychology (S-1) at Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

<sup>2</sup> Lecturer in the Psychology (S-1) at Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University